

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba (*Income Smoothing*) pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktek perataan laba yang dilakukan perusahaan. Hal ini karena semakin tinggi ROA maka perusahaan akan lebih memilih tidak melakukan perataan laba untuk menjaga kredibilitasnya.
2. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktek perataan laba yang dilakukan perusahaan. Hal ini karena meskipun pada tingkat margin laba yang rendah pada perusahaan tidak memiliki dampak terhadap tingkat pengembalian kepada pemegang saham.
3. *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktek perataan laba yang dilakukan perusahaan. Hal ini karena pada sampel perusahaan yang diteliti memiliki tingkat hutang yang cenderung rendah sehingga dalam pembiayaan aktiva tidak bergantung pada hutang.
4. Ukuran perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap praktek perataan laba yang dilakukan perusahaan. Hal ini karena semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar pula perhatian terhadap perusahaan tersebut,



sehingga jika mereka melakukan perataan laba maka akan terdapat pandangan yang tidak baik terhadap perusahaan.

5. Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap praktek perataan laba yang dilakukan perusahaan. Hal ini karena ketatnya aturan tentang pajak yang diatur pemerintah, sehingga kecil atau besar beban pajak yang ditanggung perusahaan perusahaan tidak akan melakukan perataan laba.

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat diajukan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan yang terdeteksi melakukan *Income Smoothing* saja.
2. Peneliti hanya menggunakan metode Indeks Eckel untuk mengklarifikasi perusahaan yang melakukan dan tidak melakukan *Income Smoothing*.
3. Masih banyak laporan tahunan perusahaan Properti dan *Real Estate* yang tidak dapat ditemukan.
4. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel independen yaitu ROA, NPM, DER, Size dan Pajak.

### 5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan industri lain dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas penelitiannya dengan cara menambah tahun pengamatan.
3. Praktik perataan laba ini diharapkan dapat meningkatkan persepsi investor tentang laporan keuangan perusahaan tentang laba yang ditampilkan.
4. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen pada penelitiannya, sehingga dapat menggambarkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi praktik perataan laba.
5. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode selain Indeks Eckel yaitu Metode Michelson untuk mendeteksi perusahaan yang melakukan atau tidak melakukan perataan laba, sehingga dapat mengetahui metode mana yang lebih akurat.

